

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa pada dasarnya merupakan subyek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan yang akan menjadi generasi-generasi penerus bangsa, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa seharusnya mampu bertindak untuk membangun bangsa ke arah yang lebih baik. Namun, tindakan-tindakan mahasiswa sering kali dihadapkan persoalan-persoalan sikap yang dapat menimbulkan pelanggaran etika. Tindakan mahasiswa merupakan hal penting dalam memasuki dunia kerja karena persepsi mahasiswa pada umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja informasi lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan buku yang dibaca atau digunakan, persepsi dan perencanaan tindakan mahasiswa merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses.

Pertimbangan etis merupakan suatu keputusan yang harus dibuat oleh setiap profesional yang mengabdikan pada suatu bidang pekerjaan tertentu. Oleh karena itu dalam membuat suatu keputusan etis, seorang profesional akuntansi pasti akan mengacu pada kode etik profesi, setiap profesional dalam bidang akuntansi harus bekerja dan membuat keputusan berdasarkan kode etik yang ada. Akan tetapi pada prakteknya masih banyak profesional akuntansi yang bekerja tanpa berdasarkan kode etik profesional. Kasus-kasus yang dilatarbelakangi oleh profesional akuntansi yang bekerja tanpa

menggunakan kode etik menyebabkan banyak perusahaan mencari karyawan yang berkompeten untuk mengisi bagian akuntansi.

Menurut Richmond (2001) karyawan yang berkompeten biasanya memiliki kepribadian moral tinggi dan memiliki kemampuan membuat keputusan secara etis, ilmu pengetahuan tentang perilaku etis sangat diperlukan sebagai bekal kelak ketika ia bekerja. Ilmu pengetahuan tersebut salah satunya diperoleh ketika ia berada dibangku perkuliahan. Ilmu pengetahuan mengenai perilaku etis akuntan akan membentuk persepsi dan mempengaruhi kepribadian mahasiswa untuk berperilaku baik. Namun, tidak menutup kemungkinan ilmu yang mereka dapatkan semasa kuliah akan berbeda penerapannya ketika mereka dihadapkan dengan dunia kerja yang nyata.

Richmond (2001) meneliti hubungan suatu sifat yang membentuk suatu tipe kepribadian yaitu sifat *Machiavellian* dengan kecenderungan perilaku etis mahasiswa dalam menghadapi dilema-dilema etika. Sifat *machiavellian* menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan sifat *machiavellian* seorang maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk dapat menerima perilaku atau tindakan-tindakan yang dilematis secara etis.

Individu dengan sifat *machiavellian* tinggi cenderung memanfaatkan situasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan lebih memiliki keinginan untuk tidak taat pada aturan hasil penelitian sebelumnya, Purnamasari (2006) menyatakan bahwa sifat *machiavellian* berpengaruh pada perilaku etis mahasiswa akuntansi, sifat *machiavellian* tinggi akan cenderung bertindak

tidak independen terdapat pengaruh pembelajaran etika melalui mata kuliah etika pada tingkat sifat *machiavellian* mahasiswa akuntansi.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh pertimbangan etis perilaku *machiavelin* terhadap sensitivitas etis. Menurut hasil penelitian Metta Suliani dan Marsono (2010) yang berjudul pengaruh pertimbangan etis, perilaku *machiavelin*, dan gender dalam pembuatan keputusan etis mahasiswa S1 akuntansi, menjelaskan bahwa perilaku *machiavelin* berpengaruh terhadap pembuatan keputusan etis. Pengaruh sifat *machiavelin* dan perkembangan moral terhadap perilaku difungsional, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa sifat *machiavelin* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku disfungsional, perkembangan moral tidak berpengaruh signifikan negative terhadap perilaku disfungsional

Melihat dari tindakan seorang akuntansi yang apabila berperilaku tidak etis ketika telah memasuki dunia kerja dapat dijelaskan bahwa komitmen ideologi yang rendah dapat dimanipulasi orang lain.

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penelitian ini tertarik dengan judul ANALISIS PENGARUH PERTIMBANGAN ETIS DAN PERILAKU MACHIAVELIN TERHADAP SENSITIVITAS ETIS MAHASISWA AKUNTANSI S1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pertimbangan etis berpengaruh terhadap sensitivitas etis Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Apakah perilaku *machiavellin* berpengaruh terhadap sensitivitas etis mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Apakah pertimbangan etis dan perilaku *machiavelin* berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etis mahasiswa akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui menganalisis dan mendiskripsikan apakah pertimbangan etis berpengaruh signifikan terhadap sensitivitas etis Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Untuk mengetahui menganalisis dan mendiskripsikan apakah perilaku *machiavelin* berpengaruh signifikan terhadap sensitifitas etis Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Untuk mengetahui menganalisis dan mendiskripsikan apakah pertimbangan etis dan perilaku *machiavelin* berpengaruh terhadap sensitivitas etis mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan peneliti khususnya dalam perilaku seorang akuntansi dikemudian hari.

2. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan dikemudian hari.

3. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sumbangan karya yang dapat menambah perbendaharaan pustaka bidang akuntansi keperilakuan.

